

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Pada penelitian dapat disimpulkan bahwa pemilihan material yang digunakan pada fasad bangunan Apartemen Regatta dipilih untuk mengungkap konsep desain dengan bentuk perahu layar. Guna membentuk gagasan desain yang berkarakter perahu layar, perencana menggagas bentuk dengan menggunakan material kaca yang dikombinasi dengan ACP (*Aluminium Composit Panel*). Material ini dipilih karena mudah dibentuk. Kaca yang digunakan adalah kaca *laminated* bergradasi biru guna menyelaraskan dengan warna air laut yang ketebalannya telah sesuai dengan kaitannya dengan durabilitas terhadap angin. Layar di bagian atas menggunakan material layar yang ringan tetapi kuat sehingga diharapkan dapat mengekspresikan tampilan layar yang berkibar saat dihembus oleh angin.

Fenomena angin yang terjadi pada kawasan Apartemen Regatta yang merupakan bangunan bertingkat tinggi di tepi laut menjadi hal yang cukup diperhatikan dalam metoda konstruksi fasad ini yang tidak memiliki kaitan terhadap struktur bangunan, sehingga struktur fasad memiliki beban untuk menahan bebannya sendiri dan juga angin.

Metode konstruksi yang digunakan pada fasad bangunan Apartemen Regatta menggunakan sistem bottom-up konstruksi dimulai dari lantai paling bawah lalu menuju lantai atas yang diakhiri dengan pemasangan layar yang menjadi focal point, dalam desain fasad. Metode konstruksi yang digunakan selain untuk menunjang konsep bentuk yang melengkung seperti perahu layar dengan menggunakan sistem *outrigger* yang sama dengan sistem struktur layar pada perahu, dan juga kaitan pemasangannya terhadap fenomena angin di tepi laut.

Pada fasad bangunan bertingkat tinggi yang berlokasi di tepi pantai, terlihat jelas bahwa pemilihan material dan juga metode konstruksi berkaitan dengan konsep ikonik yang diusung dan juga tetap memperhatikan durabilitas terhadap angin dan korosi.

Desain fasad bangunan sangat berpengaruh terhadap sistem perawatannya, sehingga dalam penentuan desain juga harus memikirkan sistem perawatan yang akan digunakan setelah bangunan telah selesai direalisasikan atau dibangun. Sistem perawatan merupakan hal yang penting dalam ketahanan fasad bangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiman, T. (2018). Hubungan Desain Fasad Selubung Bangunan Bertingkat Tinggi terhadap Metode Membangunan dan Perawatan
- Tartanto, 2018; Clevenland, Cutler, dan Morris, 2009; Straube dan Burnett, 2005; Elder, 1974.
- Dr. Stephens B. ph. D (2013). Introduction to Building Enclosure
- Rawson, H (1991), Glasses and Their Application, Institute of Metals, London  
5.b Pemasangan Lanjutan
- Lippsmeier, G (1980), Building in The Tropics, Verlag Georg D, Munchen
- Permen PU nomor 06 tahun 2007 tentang Pedoman umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan
- Permen PU tentang Pedoman Teknis Bangunan Gedung, nomor 14/PRT/M/2011

